



## Pedestrian Program Jangka Panjang

**YOGYAKARTA (SINDO)** – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta belum akan menjadikan Malioboro sebagai kawasan pedestrian. Masih kurang memadainya tempat parkir dan belum solidnya penataan lalu lintas kendaraan menjadi kendala penerapan konsep pedestrian ini.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, rencana menjadikan Malioboro sebagai kawasan pedestrian, masuk dalam rencana jangka panjang. Menurutnya, untuk saat ini konsep pedestrian belum mampu diberlakukan di Malioboro.

“Malioboro sampai saat ini masih menjadi jantung Kota Yogyakarta dan masyarakat yang melwatinya tidak selalu berkepentingan di Malioboro. Ada yang hanya lewat karena menuju ke arah selatan,” katanya kemarin. Menurut Haryadi, jika nanti telah ada lahan parkir yang memadai dan penataan koridor lalu lintas sudah lebih baik, kemungkinan konsep pedestrian dapat dilakukan.

Meski demikian, terang Haryadi, revitalisasi kawasan Malioboro tetap akan jalan terus. Untuk tahun ini revitalisasi akan dimulai dengan penyeragaman gerobak para pedagang kaki lima dan peningkatan kebersihan. Menurutnya rencana revitalisasi kawasan Malioboro termasuk program *public private partnership* yakni melibatkan hajat hidup orang banyak sehingga membutuhkan persetujuan dari Bappenas. Tahun ini, Pemkot Yogyakarta berencana untuk mengawali revitalisasi dengan menjalankan program jangka pendek.

“Dalam jangka pendek, kami berkeinginan menjadikan Malioboro sebagai kawasan yang bersih dan lebih tertata lagi. Untuk itulah kami saat ini sedang berusaha membuat prototip gerobak dengan tujuan menyeragamkan para pedagang,” ujarnya.

Diungkapkan Haryadi, rencana penyeragaman gerobak tersebut muncul lantaran melihat kondisi di lapangan. Saat ini, gerobak para pedagang terkesan statis dan semrawut. Konsep gerobak yang akan dibuat nantinya ialah gerobak yang dapat dibongkar pasang dan gampang dibawa kemana-mana.

“Gerobak ini nantinya akan lebih diutamakan untuk pedagang yang berada di sebelah barat Malioboro. Paling tidak untuk rencana jangka pendek ini sudah dapat terselesaikan pada semester satu tahun ini,” imbuhnya.

Sementara itu, Presidium Komunitas Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putra mengatakan, pihaknya tidak merasa keberatan dengan rencana revitalisasi Malioboro. Hanya saja, yang perlu diperhatikan oleh Pemkot Yogyakarta ialah jangan sampai rencana tersebut merugikan para pedagang.

“Revitalisasi silahkan dilakukan tapi kami minta tidak ada tindakan pengusuran pedagang atau memberatkan pedagang dengan membebankan biaya tertentu,” ujarnya.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Badan Perencanaan Pembangunan 3. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005